

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang keempat. Menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat yang mampu dengan sesuai dengan syariat Islam. Zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan, kesejahteraan masyarakat, dan penanggulangan kemiskinan. Dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil usaha, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat (UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat).

Dewasa ini perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi dan komputer telah membawa perubahan besar dalam bidang kehidupan manusia. Penggabungan kedua faktor pendukung teknologi tersebut mampu memberikan layanan informasi yang lebih baik. Seiring dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat, teknologi informasi telah menjelma menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dielakkan lagi. Hal tersebut berdampak pada para manajer ataupun para pimpinan untuk berlomba-lomba memperoleh informasi yang cepat, tepat, relevan dan akurat yang mampu membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat. Dengan adanya sistem informasi yang lengkap, cepat dan

akurat maka akan sangat mendukung pihak manajemen perusahaan atau lembaga dalam mengambil keputusan dan langkah-langkah ke depan sehingga dapat mengurangi resiko kerugian atau bahkan dapat memperkecil pengeluaran biaya.

Pada Badan Amil Zakat Kabupaten Tanah Datar, dimana proses pengelolaan keuangannya telah menggunakan komputer, tetapi masih belum optimal karena pembuatan laporan hanya menggunakan program aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*, dengan menggunakan program aplikasi tersebut tentunya masih banyak terjadi kekiliruan diantaranya keterlambatan dalam proses pengolahan data keuangan, banyaknya data dana masuk, dana hibah dan pendistribusian zakat yang disebabkan ketika harus mengetik satu persatu pada *Microsoft Word* dan untuk proses perhitungannya keuslitan yang didapat ketika harus membuat rumus *Excel*, baik rumus matematika, logika, maupun *text* pada *Microsoft Excel*. Berdasarkan kondisi pada Lembaga Badan Amil Zakat Kabupaten Tanah Datar maka peneliti mempunyai inisiatif untuk merancang sistem informasi pengolahan data keuangan menggunakan bahasa pemrograman Java, karena dengan menggunakan bahasa pemrograman Java tentunya dapat dirancang sebuah *Database* sehingga bagian keuangan pada Lembaga Badan Amil Zakat (BAZ) di Kabupaten Tanah Datar akan dapat mengakses data lebih cepat, aman, dan efisien. Selain itu bagian keuangan juga dapat meminimalisirkan waktu proses pengolahan data keuangan, dan mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba membahasnya dan mencoba membangun suatu sistem informasi baru yang akan membandingkan

dengan sistem informasi yang lama dalam laporan skripsi yang berjudul: **“SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA KEUANGAN PADA BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) KABUPATEN TANAH DATAR MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN JAVA SERTA DATABASE MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka Penulis merumuskan masalah, yaitu :

1. Proses mengolah data keuangan harus membutuhkan waktu yang lama
2. Keterbatasan sistem dalam mengolah data keuangan yang masih belum optimal dengan menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*.
3. Kurang terealisasinya manajemen *Database*, sehingga pada saat dibutuhkan banyak kendala yang ditemukan pada laporan keuangan.

1.3 Hipotesis

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan sebuah hipotesis, bahwa dengan dirancangnya system yang baru maka proses pengolahan data keuangan dapat dihasilkan dengan cepat, mudah dan efisien dan bagian keuangan mudah dalam mengambil keputusan berdasarkan data-data yang telah di olah dengan menggunakan bahasa pemograman Java, dengan menggunakan bahasa pemograman Java serta *Database Mysql* data akan menjadi terstruktur dan mempermudah bagian keuangan dalam mencari data yang di butuhkan.

1.4 Batasan masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada pengolahan data pendistribusian zakat dan mengingat keterbatasan waktu, dan biaya, maka penulis membatasi permasalahan hanya membahas tentang Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Keuangan pada Badan Amil Zakat Kabupaten Tanah Datar.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan di Badan Amil Zakat Kabupaten Tanah Datar:

1. Untuk membantu Lembaga Badan Amil Zakat Kabupaten Tanah Datar dalam mengolah data keuangan yang berguna untuk mengatasi pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan bahasa pemrograman java serta *database* mysql.
2. Pembaharuan terhadap system yang lama dengan menggunakan aplikasi bahasa pemrograman java untuk memudahkan bagian keuangan dalam mengolah data keuangan di Lembaga Badan Amil Zakat Kabupaten Tanah Datar.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Meneliti langsung ke Lembaga Badan Amil Zakat di Kabupaten Tanah Datar dan mengadakan wawancara terhadap pihak terkait.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam pembahasan sistem informasi pengolahan data.

3. Penelitian Laboratorium (*Laboratory Research*)

Untuk menyelesaikan penelitian ini peneliti menggunakan komputer dengan spesifikasi sebagai berikut :

a. Perangkat Keras (Hardware) yang digunakan:

1. Laptop dengan Processor Intel core i5.
2. 4GB Memory.
3. Flashdisk 8GB.
4. Printer.
5. serta hardware pendukung lainnya.

b. Perangkat Lunak (Software)

1. Sistem Operasi Windows 7.
2. NetBeans IDE.
3. Microsoft Office 2007.
4. serta software pendukung lainnya.

1.7 Gambaran Umum Badan Amil Zakat Kabupaten Tanah Datar

1.7.1 Sejarah

Badan Amil Zakat (BAZ) merupakan salah satu SKPD Dilingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Datar yang tanggung jawab kepada Asisten

Ekonomi, Pembangunan dan Kesra sebagai unsur staf yang membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan tugas-tugas pembangunan.

Keinginan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar untuk mendirikan sebuah lembaga yang bergerak pada bidang pemungutan dan pendistribusian zakat kepada mustahik zakat selingkup Kabupaten Tanah Datar. Badan Amil Zakat Kabupaten Tanah Datar merupakan sebuah kantor yang bertugas sebagai wadah penyalur zakat kepada para mustahik zakat. Seiring dengan perkembangan zaman dan adanya program demi program kerja yang dikembangkan terus oleh BAZ Tanah Datar untuk meningkatkan kualitas kerja seperti Zakat Community Development (ZCD).

ZCD merupakan program kerja BAZ Kabupaten Tanah Datar dengan BAZNAS Indonesia dan BAZNAS Provinsi Sumatera Barat. Program ZCD merupakan program jorong percontohan yang diharapkan menjadi barometer keberhasilan pendistribusian zakat di suatu jorong.

Dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengumpulan zakat, maka BAZ Kabupaten Tanah Datar melakukan terobosan baru dalam bentuk program pengumpulan, yang diantaranya :

1. Pembentukan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ).
2. Pengadaan Kotak Infak dan Kotak Zakat.

1.7.2 Struktur Organisasi

Badan Amil Zakat Kabupaten Tanah Datar memiliki struktur organisasi yaitu untuk menggambarkan hubungan dan batasan-batasan yang jelas dalam wewenang

dan tanggung jawab dari setiap bagian yang ada dalam organisasi. Dengan adanya struktur organisasi, akan memudahkan dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Organisasi yang baik selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip organisasi yang meliputi perumusan tujuan, pembagian tugas, pendelegasian wewenang, koordinasi, dan pengawasan. Struktur organisasi tergantung pada kondisi lembaga yang bersangkutan serta tujuan pendirian suatu organisasi. *“Organisasi adalah merupakan suatu wadah serta proses kerja sama sejumlah manusia yang terkait dalam rangkaian hirarki untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan”*.

Bentuk-bentuk organisasi dapat dibedakan atas :

1. Struktur organisasi garis

Dalam struktur organisasi ini dijelaskan adanya kesatuan komando atau perintah dari atas, bawahan hanya mempunyai seorang atasan, disini tidak ada tenaga atau penasehat pimpinan. Perintah dan tanggung jawab dilakukan menurut garis lurus vertikal.

2. Struktur organisasi fungsional

Type organisasi ini mencoba untuk memanfaatkan tenaga ahli dalam bidang khusus semaksimal mungkin, dengan kata lain setiap pimpinan dikhususkan untuk melakukan suatu tugas tertentu dari sekian banyak tugas-tugas dalam perusahaan.

3. Struktur organisasi garis dan staff

Pada dasarnya type organisasi ini sama dengan organisasi garis, tetapi oleh karena lingkungannya telah cukup besar dan berkembang maka pimpinan disini

membutuhkan beberapa staff penasehat sebagai sarana pengambilan keputusan dengan cepat.

4. Struktur organisasi panitia

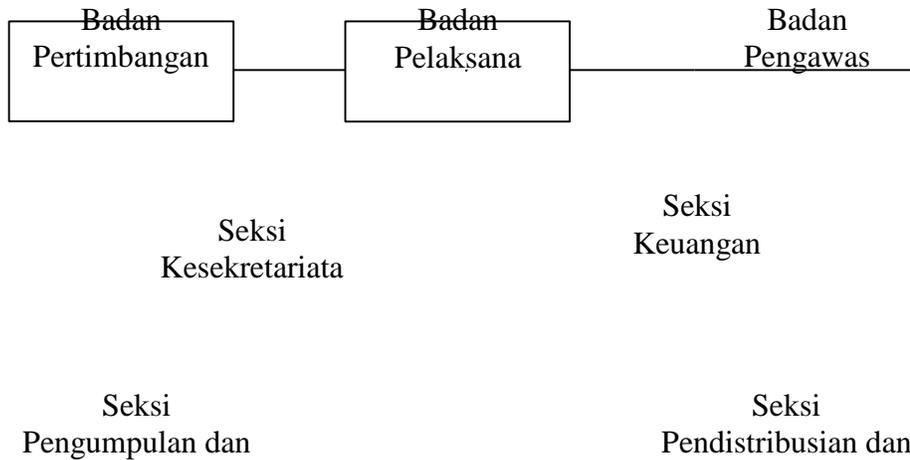
Pada umumnya type ini hanya dibentuk sementara untuk menyelesaikan masalah-masalah tertentu atau untuk mencapai tujuan tertentu yang memerlukan pertimbangan yang matang.

Organisasi dalam pengertian dinamis adalah suatu proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adanya manfaat struktur organisasi yaitu dapat memperlihatkan jalur koordinasi kerjasama antar bagian, para karyawan dapat melihat secara jelas kedudukannya dalam organisasi, dan dapat menggambarkan jenjang karir yang jelas.

Struktur organisasi yang baik adalah organisasi yang sehat dan efisien. Sehat disini maksudnya organisasi dapat menjalankan peranannya dengan baik dan tertib, sedangkan efisien artinya struktur organisasi yang memungkinkan satuan organisasi dapat mencapai perbandingan yang baik antara usaha dan hasil kerja. Guna mendapatkan struktur organisasi yang baik dan efisien itu perlu diperhatikan azas-azas organisasi sebagai berikut :

1. Adanya tujuan organisasi yang jelas.
2. Adanya pembagian tugas atau pembagian kerja yang jelas.
3. Adanya kesatuan perintah dan tanggung jawab.
4. Adanya pendelegasian kekuasaan dalam suatu instansi ataupun perusahaan.
5. Disiplin.

Berdasarkan penjelasan secara umum mengenai organisasi di atas, maka struktur organisasi yang terdapat pada BADAN AMIL ZAKAT KABUPATEN TANAH DATAR adalah :



Sumber :Badan Amil Zakat Kabupaten Tanah Datar.

GAMBAR 1.1 Struktur Organisasi Badan Amil Zakat.

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Dari struktur organisasi diatas dapat dijelaskan tugas masing-masing personil pada Badan Amil Zakat Kabupaten Tanah Datar :

1. Badan Pertimbangan

Tugas dari Badan Pertimbangan yaitu :

- Menetapkan garis-garis kebijakan Umum BAZ bersama Badan Pengawas dan Badan Pelaksana.

- Mengeluarkan fatwa syariah baik di minta maupun tidak berkaitan dengan hukum zakat yang wajib di ikuti oleh pegurus BAZ
- Memberikan pertimbangan saran dan rekomendasi kepada Badan Pelaksana dan Komisi Pengawas.
- Menampung, mengolah dan menyampaikan pendapat umat tentang pengolahan zakat.

2. Badan Pelaksana

Tugas dari Badan Pelaksana yaitu :

- Membuat rencana kerja yang meliputi rencana pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan.
- Melaksanakan operasional pengelolaan zakat sesuai rencana kerja.
- Menyusun laporan tahunan.
- Menyampaikan laporan pertanggung jawaban sesuai dengan tingkatannya.
- Bertindak dan bertanggung jawab untuk dan atas nama BAZ baik kedalam maupun keluar.

3. Badan Pengawas

Tugas dari Badan Pengawas :

- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah disahkan.
- Mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan.
- Mengawasi operasional kegiatan yang dilaksanakan badan pelaksana.
- Melakukan pemeriksaan operasional kegiatan.

- Menunjukkan akuntan publik.

4. Seksi Kesekretariatan

Tugas dari Seksi Kesekretariatan yaitu :

- Pengadaan atau pemindahan sekretariat.
- Pengadaan Fasilitas Sekretariat.
- Pengadaan Tenaga Sekretariat.

5. Seksi Keuangan

Tugas dari seksi keuangan, yaitu :

- Melaksanakan Penataan dan pengelolaan administrasi.
- Melaksanakan Rapat Pengurus.
- Melaksanakan Pengelolaan Keuangan dan Pembuatan Laporan Keuangan.

6. Seksi Pengumpulan dan Pengembangan

Tugas dari seksi pengumpulan dan pengembangan, yaitu :

- Sosialisasi kewajiban berzakat dan kewajiban menyalurkan zakat kepada PNS, pengusaha, pedagang dan muzakki lainnya.
- Menerima penyetoran zakat serta mengumpulkan atau menjemput zakat bagi muzakki yang membutuhkan layanan jemput zakat.
- Membuat laporan pengumpulan zakat secara transparan.
- Menerbitkan (Nomor Pokok Wajib Zakat) NPWZ bagi muzakki yang telah menyalurkan zakat kepada badan Amil Zakat.

- Merancang draf Perda Zakat Kabupaten Tanah Datar
- Membuat liflate promosi dan publikasi kegiatan BAZ.
- Mengikuti dan atau melaksanakan training pengelolaan zakat.

7. Seksi Pendistribusian dan Pendayagunaan

Tugas dari seksi pendistribusian dan Pendayagunaan, yaitu :

- Melaksanakan pendataan mustahiq zakat.
- Mendistribusian Zakat secara efektif dan professional.
- Melaporkan pendistribusian secara tranparan dan akuntabel.
- Melaksanakan kerjasama dengan pemerintah daerah untuk mensukseskan. berbagai program pengentasan kemiskinan.
- Melaksanaa Pembinaan Mustahiq.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi mustahiq yang sudah mendapat bantuan.

1.7.4 Visi dan Misi Badan Amil Zakat Kabupaten Tanah Datar

1. Visi Badan Amil Zakat Kabupaten Tanah Datar adalah :

- Menjadikan Badan Amil Zakat yang Amanah, Profesional dan Akuntabel.
- Sebagai motor penggerak pemberdayaan umat.

2. Misi Badan Amil Zakat Kabupaten Tanah Datar adalah :

- Meningkatkan kesadaran umat dalam berzakat dan menyalurkannya melalui Amil Zakat.
- Mengoptimalkan pengumpulan zakat dan mendistribusikannya secara efektif dan transparan.

- Melaksanakan pengelolaan zakat secara amanah, profesional, dan transparan.
- Pemberdayaan mustahiq menjadi muzakki.